

BUDIDAYA PADI SAWAH TANPA OLAH TANAH

Lembar Informasi Pertanian (LIPTAN) BIP Irian Jaya No. 143/95
Diterbitkan oleh: Balai Informasi Pertanian Irian Jaya
Jl. Yahim – Sentani – Jayapura

Januari 1995

Aqdex: 570

PENDAHULUAN

Sistem tanpa olah tanah merupakan bagian dari konsep olah tanah konservasi yang mengacu kepada suatu sistem olah tanah yang melibatkan pengolahan mulsa tanaman ataupun gulma.

Budidaya pertanian tanpa olah tanah sebetulnya berangkat dari corak pertanian tradisional yang dimodifikasikan, dengan memasukkan unsur kimiawi untuk mengendalikan gulma, dalam hal ini herbisida. Persiapan lahan cukup dilakukan dengan penyemprotan, gulma mulai mati dan mengering, lalu direbahkan selanjutnya ditanam dalam lumpur.

MANFAAT

1. Menghemat waktu, tenaga kerja dan biaya untuk persiapan lahan karena menggunakan herbisida untuk pengendalian gulma.
2. Meningkatkan intensitas tanam hingga lebih dari 2 musim tanam.
3. Menjamin usaha tani berkelanjutan karena teknologi tanpa olah tanah merupakan bagian dari sistem pertanian konservasi.
4. Terbukti mampu memberikan hasil panen yang minimal sama dengan sistem olah tanah sempurna.

JENIS HERBISIDA YANG DIGUNAKAN.

1. Polaris 240 AS dosis 5 - 7 l/Ha
2. Roundup dosis 5 - 5 l/Ha
3. Basmilang dosis 5 - 7 l/Ha
4. Klee Up 480 AS dosis 5 - 7 l/Ha

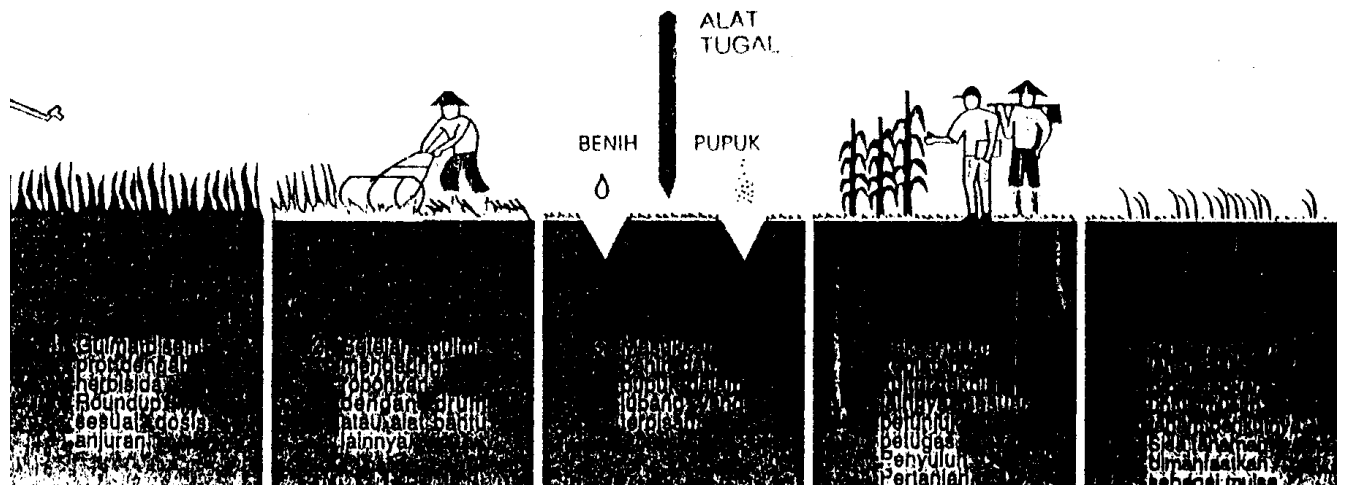


BUDIDAYA

1. Lahan sawah yang akan dimanfaatkan untuk usaha tani padi tanpa olah tanah dikeringkan dengan membuka saluran air keluar dan menutup saluran air kedalam lahan sawah.
2. Buatlah persemaian dengan ukuran 4 x 4 m dan selanjutnya benih disemaikan.
3. Seminggu setelah penyemaian benih, lahan sawah disemprotkan herbisida.
4. Lima hari setelah penyemprotan, masukkan air ke sawah dan jaga ketinggian air sekitar 2 - 5 cm dan biarkan air itu selama 5 - 10 hari.
5. Lakukan persiapan tanah dengan membabat atau merebahkan selanjutnya membenamkan sisa singgang dan gulma ke dalam lumpur.
6. Umur 21 hari bibit padi ditanam dengan jarak tanam 15 x 20 cm diikuti dengan pemupukan Urea 250 kg/Ha, TSP 100 kg/Ha dan KCL 100 kg/HA.
7. Pada umur 80 - 110 hari dapat dipanen dengan menganjurkan agar memotong padi ketinggian 20 cm. Hal ini dimaksudkan agar penanaman berikutnya setelah penyemprotan dapat memudahkan singgang ditanam dalam lumpur.
8. Untuk penanaman berikut biarkan singgang dan gulma tumbuh selama 1-2 minggu selanjutnya semprotkan Herbisida dan lakukan pekerjaan seperti urutan di atas.

Perbandingan Antara Tanpa Olah Tanah Dengan Olah Tanah Sempurna

Perbandingan	Uraian	Tanpa Olah Tanah	Olah Tanah Sempurna	Ket
* Sifat fisik dan kimia tanah	- Tekstur tanah - Kandungan organik - Penquapan - Unsur hara - Kelembaban tana	Rendah meningkat Tidak Meningkat Tinqqi	Padat Tidak Besar Tidak Rendah	Untuk satu hektar
* Waktu olah tanah	- Waktu yang diperlukan - Jumlah tenaga	4 minqqu 123-132 HK	7 minqqu 25-260 HR	
* Biaya	- Persiapan tanah	Rp.271.429	Rp.795.000	



(SP/07/95)

Sumber:

Anom, 1991. Budidaya Tanaman Pangan Tanpa Olah Tanah (Zerotiillage) Distan Pangan Prop. Irja

Anom, 1992. Sistem Tanpa Olah Tanah, Peluang di Lahan Kering Warta Pertanian No. 110-111 Th. IX/1992 hal 38--40.

Anom, 1993-1994 Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. PT Monagro Kimia (Monsanto).